

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>1</sup> Adapun secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode adalah cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mendalami kemudian mengungkapkan Pendidikan Islam Masa Prenatal Menurut Dr. H. Baihaqi A.K. dengan Pendidikan Islam Masa Prenatal Menurut Dr. Mansur M.A. Maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menambah kekurangan yang mungkin muncul maka penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis dengan merujuk pada referensi terkait objek penelitian.

Pendekatan historis-filosofis dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan dan objek penelitian ini yang merupakan pemikiran tokoh, yang di situ membutuhkan pendekatan historis untuk mengkaji biografi dan peran sang tokoh, sedangkan untuk menganalisis isi teks, penulis membutuhkan pendekatan filosofis, agar dapat mengurai persoalan-persoalan yang mendasar dari falsafah nilai ajaran sang tokoh. sehingga penulis dapat menjelaskan secara reflektif, baik yang analitik maupun kritik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2013, hlm. 193.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

<sup>3</sup> Mahmud Arif, *Involusi Pendidikan Islam*, Idea Press, Yogyakarta, 2006, hlm. vii.

## B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>4</sup> Adapun sumber data di sini berupa literatur-literatur, yang dikategorikan menjadi dua, yaitu; primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Peneliti sebelumnya harus mengetahui pengertian sumber primer itu sendiri adalah Sumber bahan yang dikemukakan oleh orang atau pihak pada waktu terjadinya peristiwa itu sendiri.<sup>5</sup>

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah buku yang menjadi objek dalam penelitian ini, yakni buku karya Dr. H. Baihaqi A.K. dengan judul *Mendidik Anak Dalam Kandungan* dan buku Dr. Mansur M.A. dengan judul *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*.

### 2. Sekunder

Peneliti selanjutnya mencari sumber data yang kedua yaitu, Sumber sekunder adalah sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa atau tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri.<sup>6</sup>

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain. Dapat juga diartikan sumber peneliti yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dicatat pihak lain), umumnya bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen.<sup>7</sup>

Data sekunder yang mendukung penelitian dalam library research adalah yang berkenaan tentang pemikiran Dr. H. Baihaqi A.K. dan Dr.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm. 12.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 123.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 152.

<sup>7</sup> Rosadi Ruslan, *Metode penelitian public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 252.

Mansur, M.A tentang pendidikan prenatal, yaitu buku-buku yang terkait pendidikan prenatal dan pendidikan agama islam pada masa prenatal.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan,<sup>8</sup> karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian kepustakaan (*library reseach*), merupakan serangkaian kegiatan yang bergulat dengan dokumen, sehingga dalam penelitian ini pengumpulan datanya didasarkan pada berbagai sumber literatur yang relevandengan judul penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan obyek yang akan diteliti lalu di ulas.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut diannalisis yakni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.<sup>10</sup> Teknik analisis data yang penulis gunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Konten

Analisis (*content analysis*) adalah menganalisis data menurut isinya. Dikatakan Rosady Ruslan, bahwa *content analysis* merupakan

---

<sup>8</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Renika cipta, Jakarta, Balai Pustaka, 1998, hlm. 234.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 131.

metode pengumpulan dan analisis terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumentasi secara subyektif dan sistematis.<sup>11</sup> Secara teknis, *content analysis* mencakup: 1) Upaya klasifikasi tanda-tanda komunikasi 2) Menggunakan criteria sebagai dasar klasifikasi 3) Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Dalam hal ini peneliti mengambil pemahaman isi dari konsep metode pendidikan prenatal menurut Dr. H. Baihaqi A.K. dan Dr. Mansur M.A. Kemudian mencari relevansinya.

## 2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeneutik yaitu pemahaman karya-karya manusia, mentransendensikan bentuk-bentuk *interpretasi linguistik*.<sup>12</sup> Dalam literatur lain hermeneutik sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam hubungannya wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.<sup>13</sup> Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian penulis; *pertama*, Dr. H. Baihaqi A.K. dengan judul *Mendidik Anak Dalam Kandungan* dan buku Dr. Mansur M.A. dengan judul *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam teks komunikasi, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran.

## 3. Analisis Induktif

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu: suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Rosadi Roslan, *Loc.Cit.*, hlm. 252.

<sup>12</sup> Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm.11.

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.159.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 335.

Adapun analisis induktif disini dipakai setelah memahami konten dari Dr. H. Baihaqi A.K. dengan judul *Mendidik Anak Dalam Kandungan* dan buku Dr. Mansur M.A. dengan judul *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*.

#### 4. Metode Komparasi

Metode komparasi yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan terhadap benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu profesi suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, group atau Negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan konsep pendidikan islam masa prenatal menurut Dr. H. Baihaqi A.K. dan konsep pendidikan islam masa prenatal menurut Dr. Mansur, M.A.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 267.